

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Potensi Sumber-sumber pendapatan daerah akan mempengaruhi pendapatan asli daerah yang berguna untuk melaksanakan tujuan pembangunan. Pengelolaan pendapatan asli daerah yang efektif dan efisien perlu dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi daerah maupun perekonomian nasional. Kontribusi dari pendapatan asli daerah dapat terlihat dari seberapa besar pendapatan tersebut disalurkan untuk membangun daerah agar lebih berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mana sumber-sumber pendapatan asli daerah pada kabupaten dan kota di provinsi sumatera bagian selatan yang memiliki pengaruh paling tinggi dan terendah atas perubahan dari tahun 2015 ke 2016 dalam pendapatan asli daerah. Agar nantinya bisa diketahui sumber-sumber pendapatan yang bisa di tingkatkan di tahun berikutnya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pada kabupaten atau kota di provinsi sumatera selatan. Pendapatan asli daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18 bahwa “Pendapatan asli daerah, yang selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2009 adalah sumber keuangan daerah yang di gali dari wilayah daerah yang bersangkutan. Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 yaitu : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan Lain-lain PAD yang sah. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari hasil pajak daerah, hasil restribusi daerah, hasil pengelola kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pada hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan diharapkan laba perusahaan yang dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi daerah. Perusahaan daerah merupakan salah satu komponen yang diharapkan dapat memberikan kontribusinya bagi pendapatan daerah, tapi sifat utama dari perusahaan daerah bukanlah berorientasi profit (keuntungan), akan tetapi justru memberikan jasa dan menyelenggarakan kemanfaatan umum. Dengan kata lain, perusahaan daerah menjalankan fungsi ganda yang harus tetap terjamin keseimbangannya yakni fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Walaupun demikian hal ini tidak berarti bahwa perusahaan daerah tidak dapat memberikan kontribusi maksimal bagi ketangguhan keuangan daerah.

Sedangkan pada lain-lain pendapatan asli daerah yang sah pada daerah mencakup berbagai penerimaan seperti pendapatan denda pajak daerah, pendapatan denda retribusi, pendapatan bunga deposito dan pendapatan jasa giro. Walaupun demikian sumber penerimaan daerah sangat bergantung pada potensi daerah itu sendiri.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Salah satu sumber pendapatan asli daerah yang memiliki kontribusi terbesar berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Dalam penerimaan pendapatan daerah, pemerintah menetapkan suatu target realisasi sebagai acuan untuk pencapaian peningkatan penerimaan yang harus dicapai. Jika penerimaan melebihi target yang telah ditetapkan maka akan berdampak positif bagi penerimaan pendapatan daerah. Sedangkan jika acuan target realisasi penerimaan yang telah ditentukan tidak tercapai maka perlu dilakukan evaluasi agar target realisasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota bisa mencapai atau melebihi target tersebut.

Berikut adalah Tabel Pertumbuhan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2017 :

Kab. Banyuasin	39.302	56.841	72.514	12.867	10.044	8.069	3.030	3.784	4.116	41.020	33.547	41.283
Kab. Ogan Ilir	13.341	62.843	15.769	4.868	4.385	4.010	3.028	3.172	2.997	21.604	39.360	84.528
Kab. OKU Timur	19.946	21.195	28.598	7.971	5.001	5.677	1.031	1.475	1.672	35.331	41.684	41.776
Kab. OKU Selatan	11.081	8.015	4.944	3.565	2.894	3.594	2.913	3.357	3.429	20.637	21.429	13.799
Kab. Empat Lawang	9.063	9.772	10.019	3.459	2.844	716	3.787	4.882	4.573	10.808	4.847	53.496
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	1.990	7.109	12.059	742	2.158	1.640	-	-	-	1.503	17.081	43.122
Kab. Musi Rawas Utara	7.558	13.051	10.033	1.074	508	718	-	-		20.539	18.614	23.572
Kab. Bengkulu Selatan	6.083	7.072	8.624	2.426	2.400	2.110	3.458	3.428	3.226	39.691	45.847	67.375
Kab. Bengkulu Utara	7.498	10.445	12.119	2.591	1.850	1.121	-	-		42.256	51.355	51.831
Kab. Rejang Lebong	8.415	9.816	13.848	4.640	5.668	3.882	3.042	3.580	3.137	42.607	52.229	55.616
Kota Bengkulu	56.867	63.224	75.071	15.144	21.539	12.691	3.807	3.607	3.554	20.949	22.460	79.604
Kab. Seluma	5.879	6.799	9.124	1.573	1.231	846	2.374	3.263	2.604	17.631	17.349	11.632
Kab. Mukomuko	6.553	13.069	11.309	1.874	2.085	2.308	3.494	3.690	2.977	30.817	43.201	79.873
Kab. Lebong	4.806	5.540	5.688	1.293	1.152	571	4.346	4.086	3.441	6.755	12.215	10.181
Kab. Kepahiang	4.187	5.420	5.727	1.350	1.399	1.065	4.246	4.736	3.634	18.234	19.898	19.785
Kab. Bengkulu Tengah	6.563	7.258	7.050	2.191	2.189	2.470	1.121	1.452	1.369	9.183	16.305	12.794

Kab. Lampung Barat	7.220	8.076	10.144	1.915	1.562	1.887	3.285	3.600	3.213	34.013	35.838	66.879
Kab. Lampung Selatan	41.926	51.372	78.131	8.121	10.765	5.700	6.788	6.901	6.173	104.810	115.023	116.055
Kab. Lampung Tengah	48.630	51.802	63.376	6.351	4.687	4.845	6.325	6.431	5.425	55.034	74.950	223.921
Kab. Lampung Utara	16.534	18.643	22.572	6.497	2.681	1.623	5.959	6.850	7.372	64.248	70.431	4.147
Kab. Lampung Timur	25.086	29.685	39.718	4.429	4.831	5.058	2.184	1.829	2.282	52.796	58.577	160.174
Kab. Tanggamus	10.007	11.379	16.846	1.349	1.231	1.163	3.699	3.849	3.718	6.923	7.252	96.183
Kab. Way Kanan	8.766	10.650	15.599	1.067	1.015	886	2.683	2.743	3.117	35.377	29.936	30.362
Kota Bandar Lampung	258.454	324.667	373.764	46.682	49.653	28.256	11.249	10.886	13.461	81.159	98.172	197.326
Kota Metro	14.309	14.281	18.211	4.944	6.156	6.100	3.797	4.418	3.902	104.534	89.580	110.168
Kab. Pesawaran	8.078	12.939	21.036	1.744	1.694	2.580	247	262	318	26.799	27.060	74.590
Kab. Pringsewu	12.949	15.582	17.935	2.844	3.181	2.845	616	626	836	45.355	48.766	96.010
Kab. Mesuji	4.574	4.434	7.365	3.649	3.040	2.397	1.232	1.252	1.056	9.256	19.055	44.490
Kab. Tulang Bawang Barat	7.309	8.161	10.351	1.535	1.339	1.970	971	1.472	1.558	6.636	9.909	42.933
Kab. Pesisir Barat	3.622	3.856	5.101	965	8.185	2.499	-	-	-	7.010	8.669	35.294

Sumber

:

Penulis,

Data

diolah

Dari tabel 1.1 sumber-sumber pendapatan daerah tertinggi ada pada kota Palembang mulai dari tahun 2015-2017. Terdapat beberapa kabupatten yang memiliki pendapatan 0 pada Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Pesisir Barat

Penerimaan Pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap PAD dalam hal pencapaian dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penelitian Prasetyo (2017) Pajak Daerah berpengaruh positif terhadap peningkatan PAD dan Retribusi Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan PAD. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara bersama berpengaruh positif terhadap peningkatan PAD. Penelitian yang dilakukan Kusuma (2013) Secara parsial pajak daerah dan retribusi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dan lebih dominan pajak daerah. Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak daerah dan retribusi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Diketahui sumber-sumber pendapatan asli daerah adalah Pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **“Kontribusi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Provinsi di Sumatera Bagian Selatan?
2. Bagaimana kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Provinsi di Sumatera Bagian Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pembahasan serta analisis yang terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada Kontribusi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dibatasi pada Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah..
2. Mengetahui Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Mengetahui Kontribusi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Mengetahui Kontribusi Lain-lain PAD yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah.
2. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan tambahan referensi yang berkaitan dengan PAD.
3. Bagi Lembaga, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dengan tema sejenis.